



Persiapan dan Organisasi Panen Kelapa Sawit

Latar belakang

Pada peralihan TBM ke TM untuk mendapatkan semua potensi produksi maka diperlukan Persiapan Sarana dan Prasarana serta Pengorganisasian SDM yang baik agar kegiatan panen dapat berjalan lancar dan menghasilkan Output yang memuaskan.

Tujuan

1. Peserta mengetahui kegiatan persiapan panen
2. Peserta mengetahui struktur organisasi panen

Target

1. Mandor Panen
2. Mandor Perawatan

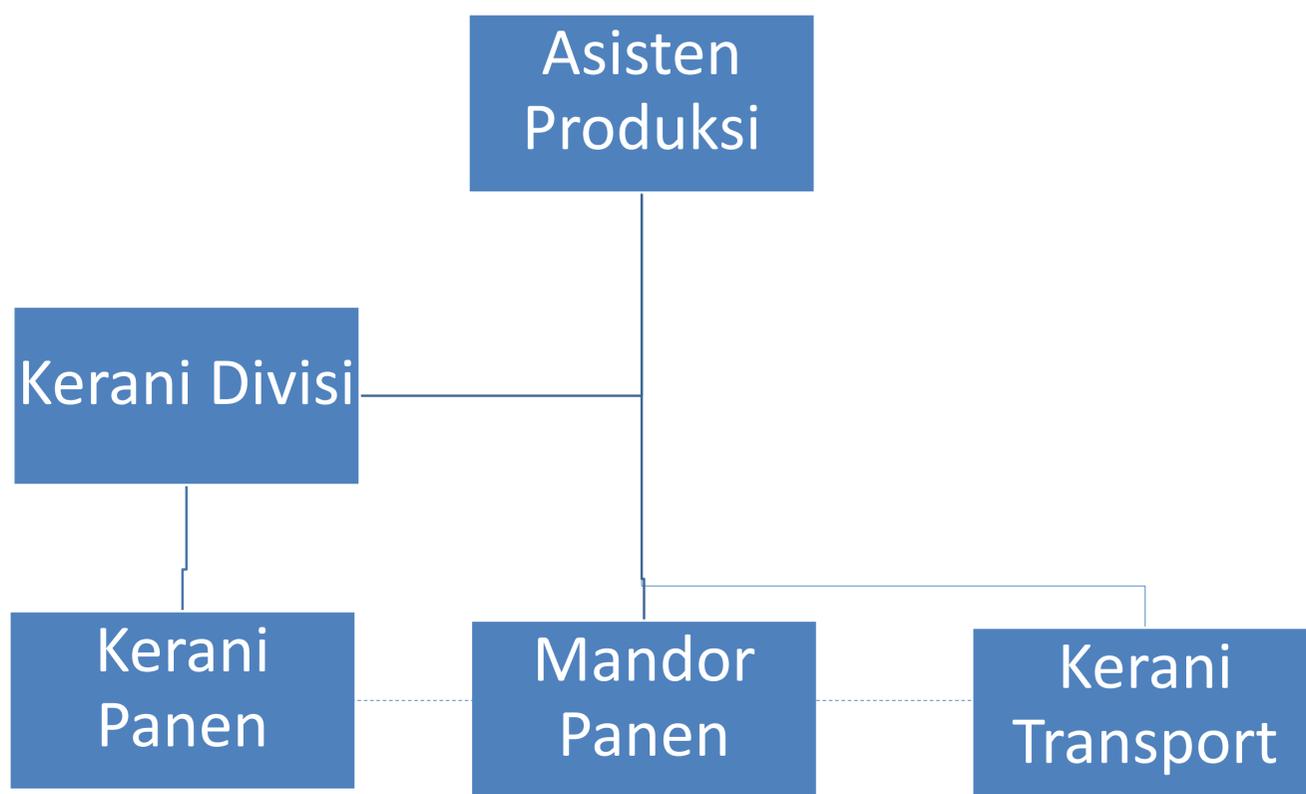


Isi

Panen? Kegiatan memotong TBS dari pohon, Menyusun pelepah yang dipotong di gawangan mati, mengumpulkan brondolan dan TBS lalu disusun di TPH.

Panen Perdana dimulai pada usia 31 bulan.

STRUKTUR ORGANISASI PANEN





Isi

Persiapan Panen

1. Pengembangan *Elaeidobius Kamerunicus*.

Pengembangan serangga penyerbuk pada areal *new planting* dan belum ada kebun kelapa sawit. 1 Ha = 25.000-30.000 ekor.

2. Penyerbukan Bantuan.

Dilakukan pada TM awal yang bunga jantannya masih sangat sedikit, sehingga penyerbukan menjadi tidak sempurna.

3. Kastrasi (18-24 bulan. 2 bln/rotasi)

Kegiatan memotong dan membuang bunga pada pokok kelapa sawit.

4. Sanitasi dan Garuk Piringan (4 bulan sebelum panen perdana)

Kegiatan membersihkan piringan dari sampah dan gulma serta memotong pelepah kering, tandan busuk dan tandan *parthenocarpy*.

Isi

Persiapan Panen

5. Titi Panen

Titi Panen sebagai penunjang pergerakan pemanen dan mengeluarkan TBS hasil panen.

6. Pembuatan TPH

TPH sebagai tempat mengumpulkan TBS hasil panen kelapa sawit.

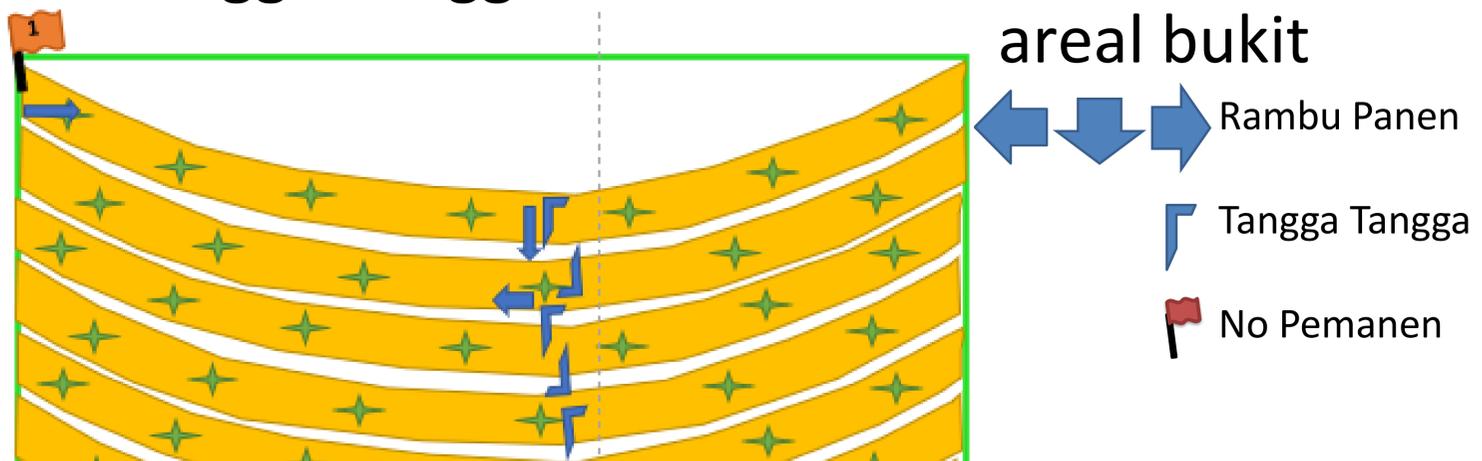
7. Akses Panen dan Rambu Panen

Akses Panen

1. Gawangan
2. Pasar Pikul
3. Tangga Tangga

Rambu Panen

Sebagai petunjuk arah pemanen dalam melaksanakan panen di areal bukit



8. Peralatan Panen

Peralatan melaksanakan panen adalah : Dodos/Eggrek, Angkong, Gancu, Garukan, Ember, Karung Brondolan serta APD (Helm dan Sepatu Boots)

Isi

Persiapan Panen

9. Persediaan Tenaga Pemanen dan Pembrondol Standar Prestasi Pemanen

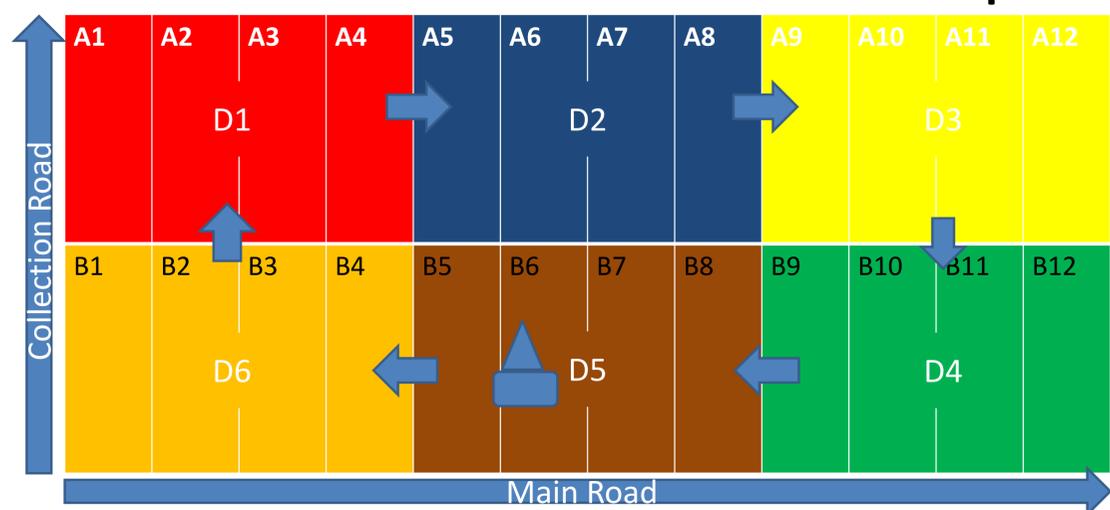
Datar = 4 Ha/Hk atau 0,04 Hk/Ha

Gelombang = 3,3 Ha/Hk atau 0,05 Hk/Ha

Bukit = 2,65 Ha/Hk atau 0,06 Hk/Ha

10. Membuat Kadvel Panen

Panen diatur untuk pusingan 6/7 atau 6 hari memanen dalam 1 rotasi dan Kembali pada hari ke 7.



11. Membuat Master Ancak

- Mengetahui Kondisi Blok dari data A1, A2, A3
- Penentuan Ancak Pemanen dan KKP

12. Jalan dan Jembatan Dapat di Akses

Pembuatan Infrastruktur agar pra panen dan penanganan hasil panen dapat terlaksana dengan baik



Penutup

Persiapan panen, baik dari segi Infrastruktur, peralatan, pengorganisasian dan tenaga kerja sangatlah penting demi menunjang kelancaran kegiatan panen yang akan mempengaruhi pada tercapai atau tidaknya target produksi

“Dari Kelapa Sawit, Oleh Karyamas, Untuk Indoneisa”